

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KESULITAN BELAJAR
AKUNTANSI PADA SISWA MENENGAH ATAS DI MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



OLEH:

FIRDA ALYANG LUVITA

NPM: 18.1.01.04.0020

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh:

FIRDA ALYANG LUVITA

NPM: 18.1.01.04.0020

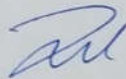
Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KESULITAN BELAJAR
AKUNTANSI PADA SISWA MENENGAH ATAS DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

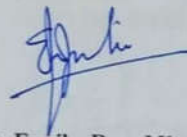
Tanggal: 18 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Zainal Arifin, M.M.
NIDN. 0023086809

Pembimbing II



Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd.
NIDN. 0717068702

Skripsi oleh:

FIRDA ALYANG LUVITA

NPM: 18.1.01.04.0020

Judul:

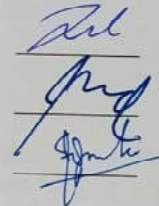
**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KESULITAN BELAJAR
AKUNTANSI PADA SISWA MENENGAH ATAS DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Zainal Arifin, M.M.
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.
3. Penguji II : Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Firda Alyang Luvita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Jombang/ 20 Oktober 1999
NPM : 18.1.01.04.0020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2022
Yang Menyatakan

FIRDA ALYANG LVITA
NPM 18.1.01.04.0020

Motto :

**“ Hidup adalah sebuah proses belajar
Maka teruslah belajar dan Nikmati Prosesnya
Jangan Berhenti ”**

- Firda Alyang Luvita -

Kupersembahkan karya ini buat:
**Orang tua dan keluargaku tersayang
Seluruh teman seperjuangan**

Terima Kasih...

ABSTRAK

Firda Alyang Luvita: Faktor-faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Siswa Menengah Atas Di Masa Pandemi Covid-19, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci: kesulitan belajar, akuntansi, masa pandemi.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi peneliti, bahwa siswa SMA Negeri 6 Kediri jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial selama belajar akuntansi secara daring di masa pandemi covid-19 ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi pada siswa menengah atas di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi lapangan observasi, angket dan wawancara secara mendalam dengan objek penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan menyebar angket internal dan eksternal kemudian melakukan wawancara mendalam untuk menggali informasi faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi. Obyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar akuntansi pada siswa menengah atas dimasa pandemi covid-19 terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengenalan diri (kurang mengenali kelebihan dan kekurangan diri dan kurang memiliki rasa percaya diri), bakat (kurang memiliki bakat dalam hitungan ataupun menganalisis transaksi keuangan dan kurangnya ketelitian siswa), minat (kurangnya minat siswa untuk belajar akuntansi dan kurangnya keaktifan siswa ketika pembelajaran), dan kurangnya motivasi siswa untuk bisa mempelajari pelajaran akuntansi). Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga (hubungan orangtua yang kurang harmonis, kurangnya komunikasi antara anak dan orangtua, dan ekonomi keluarga yang kurang), sekolah (cara guru menerangkan, hubungan guru yang kurang dekat karena adanya pandemi, rasa bosan selama pembelajaran online, koneksi internet yang tidak stabil), dan lingkungan (teman yang sering mengajak bermain terus dan kegiatan diluar sekolah yang lebih menarik perhatian siswa).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusuna skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ **Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Siswa Menengah Atas Di Masa Pandemi Covid-19** ” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada semua seluruh mahasiswa.
2. Bayu Surindra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi dan dosen-dosen yang secara tulus telah memberikan pengetahuan, motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa.
3. Drs. Zainal Arifin, M.M. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dengan penuh sabar dan keikhlasan serta selalu memberikan motivasi kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Pihak SMA Negeri 6 Kediri khususnya Ibu Dwi Sri Subekti, S.Pd. selaku guru ekonomi dan siswa kelas dua belas, yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Kedua orang tua serta saudaraku tersayang yang selalu mendoakan baik dan memberikan dorongan moril maupun materiil.
6. Teman-teman seperjuangan Binti, Lia, Latul, Ima, Wita, Diah, Sendy, Alfarizi, Yohan, Bestie, Quin dan seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang saling memberi motivasi selama belajar di Universitas Nusantara PGRI Kediri sampai tugas akhir ini selesai.
7. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 18 Juli 2022

FIRDA ALYANG LUVITA
NPM. 18.1.01.04.0020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Belajar.....	12
B. Belajar Akuntansi	13
C. Kesulitan Belajar.....	15
D. Kesulitan Belajar Akuntansi	16
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	17
1. Faktor internal	17
2. Faktor eksternal.....	24
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi.....	32
G. Kajian Penelitian Terdahulu	33
H. Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya.....	35

I. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Tahapan Penelitian.....	41
1. Tahap pra lapangan	41
2. Tahap pekerjaan lapangan.....	42
3. Tahap analisis data	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Waktu Penelitian.....	44
E. Sumber Data.....	44
F. Prosedur Pengumpulan Data	45
1. Observasi.....	45
2. Angket	45
3. Wawancara.....	46
4. Dokumentasi.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Informan dan Diskripsi Situs Penelitian.....	51
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	51
2. Profil responden	53
B. Deskripsi Hasil Observasi dan Penelitian	54
1. Faktor Internal	57
2. Faktor Eksternal	63
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	70
1. Faktor internal	71
2. Faktor eksternal.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Temuan.....	80

B. Implikasi.....	83
C. Rekomendasi.....	84
D. Keterbatasan dan Kelebihan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Materi Akuntansi Sekolah Menengah Atas.....	15
2.2 : Ringkasan Penyebab Kesulitan Belajar	32
2.3 : Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian	44
4.1 : Jumlah Peserta Didik Sma Negeri 6 Kediri	51
4.2 : Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik Sma Negeri 6 Kediri	52
4.3 : Jumlah Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Kediri	52
4.4 : Profil Responden.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berfikir.....	36
4.1 : Peta Lokasi SMA Negeri 6 Kediri	53
4.2 : Bukti Screenshot Pembelajaran.....	54
4.3 : Bukti Screenshot Pembelajaran.....	55
4.4 : Bukti Screenshot Siswa Betanya.....	55
4.5 : Bukti Screenshot Pembelajaran.....	56
4.6 : Bukti Screenshot Siswa Mengumpulkan Tugas di Google Classroom	56
4.7 : Bukti Daftar Hadir.....	56
4.8 : Diagram Batang Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi	75
4.9 : Gambar Diagram Batang Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi	78
4.10 : Gambaran Penelitian Secara Keseluruhan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Permohonan Izin Melakukan Penelitian	97
2 : Kisi-kisi Angket Faktor Internal	98
3 : Kisi-kisi Angket Faktor Eksternal.....	102
4 : Format Angket Faktor Internal.....	107
5 : Format Angket Faktor Eksternal	109
6 : Pedoman Wawancara Faktor Internal Indikator Pengenalan diri.....	111
7 : Pedoman Wawancara Faktor Internal Indikator Bakat	112
8 : Pedoman Wawancara Faktor Internal Indikator Minat	113
9 : Pedoman Wawancara Faktor Internal Indikator Motivasi	114
10 : Pedoman Wawancara Faktor Eksternal Indikator Keluarga	115
11 : Pedoman Wawancara Faktor Eksternal Indikator Sekolah	118
12 : Pedoman Wawancara Faktor Eksternal Indikator Lingkungan.....	119
13 : Hasil Wawancara Indikator Pengenalan	120
14 : Hasil Wawancara Indikator Bakat	123
15 : Hasil Wawancara Indikator Minat	125
16 : Hasil Wawancara Indikator Motivasi.....	126
17 : Hasil Wawancara Indikator Keluarga	128
18 : Hasil Wawancara Indikator Sekolah	136
19 : Hasil Wawancara Indikator Lingkungan	139
20 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	141
21 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	143
22 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona (*Corona Virus Disease/Covid-19*) merupakan jenis baru dari *corona virus* yang dapat menular ke manusia, virus ini dapat menyerang siapa saja. Melihat penyebaran virus corona yang masif, organisasi kesehatan dunia (WHO) secara resmi menetapkan *covid-19* bukan lagi sebagai wabah atau epidemi yang bersifat lokal, melainkan sudah menjadi pandemi (penyebaran wabah yang berskala global dengan transmisi lokal) (Hengki, 2021).

Adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi di berbagai negara sejak akhir tahun 2019 telah banyak mempengaruhi di berbagai macam sektor, salah satunya sektor pendidikan. Masa pandemi adalah masa dimana semua orang harus menjahui segala macam kerumunan, mereka dituntut untuk tetap didalam rumah, bekerja dari rumah, ibadah dari rumah, sampai sekolah dari rumah hal itu dilakukan untuk mengurangi kontak fisik yang dapat menimbulkan penyebaran virus (Amalia & Sa'adah, 2020). Pandemi ini membuat pembelajaran yang biasa di lakukan secara konvensional dialihkan ke sistem pembelajaran dalam jaringan atau daring. Sebab pembelajaran konvensional atau tatap muka biasanya dilaksanakan di dalam sebuah ruangan dengan mempertemukan antara guru dan murid, dan terdapat interaksi antara sesama murid, murid dengan guru, dan dengan murid lainnya (Nazaruddin, 2021). Kondisi pembelajaran yang seperti itu memiliki potensi untuk penyebaran *Covid-19* semakin meluas. Sehingga dengan pembelajaran daring

dapat memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* dan melindungi siswa dari paparan *Covid-19*. Siswa melaksanakan belajar dari rumah dan guru menyampaikan materi dari rumah melalui alat teknologi seperti handphone ataupun laptop sebagai penghubung antara siswa dan guru (Septiani & Kejora, 2021).

Pembelajaran daring atau belajar dari rumah harus tetap dilaksanakan karena sudah menjadi kebijakan pemerintah yaitu melalui surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak layanan pendidikan, melindungi dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020b). Kebijakan ini juga diperkuat dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) bahwa kegiatan masyarakat yang dibatasi ketika pemberlakuan PSBB yaitu kegiatan belajar-mengajar di sekolah ditutup dan diganti dengan kegiatan belajar di rumah secara virtual (Agustine, 2021).

Kemudian pemerintah mengganti istilah PSBB dengan istilah PPKM sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2021 bahwa pemerintah membatasi tempat/kerja perkantoran dengan menerapkan *work from home* (WFH) sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dan *work from office* (WFO) sebesar 25% (dua lima persen) dengan memberlakukan protokol

kesehatan dengan lebih ketat, melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring/online (Aco, 2021). Penerapan pembelajaran daring tersebut membuat berubahnya sistem belajar mengajar, pengelola sekolah, siswa, orang tua dan tentunya guru yang harus bertransformasi ke sistem pembelajaran daring atau online (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Pembelajaran daring ialah kegiatan belajar mengajar yang menggunakan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar (Rigianti, 2020). Pada implementasinya, pembelajaran secara daring memerlukan perangkat-perangkat yang mendukung dan memadai seperti *smartphone*, tablet, dan laptop yang dapat di gunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Fathonah & Bukhori, 2021).

Terdapat juga platform digital yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran daring. Pada laman resmi Kemendikbud RI, di sebutkan ada 8 platform resmi yang dapat diakses secara gratis untuk memberikan fasilitas kepada siswa ketika belajar dari rumah, yaitu (1) Rumah Belajar; (2) *Google G Suite for Education*; (3) Kelas Pintar; (4) *Microsoft Office 365*; (5) *Quipper School*; (6) Ruangguru; (7) Sekolahmu; (8) Zenius (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020a). Selain itu, ada juga platform digital yang sering di gunakan untuk pembelajaran daring seperti *Whatsapp group*, Fasilitas *Google* (*Google Classroom*, *Google Form*, dan *Google meet*) dan *Zoom Cloud Meeting* (Assidiqi & Sumarni, 2020). Di masa pandemi *Covid-19* seperti ini pembelajaran daring merupakan satu-satunya cara yang efektif untuk

melaksanakan kegiatan pembelajaran sebab bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus melakukan kontak fisik dengan sesama.

Akan tetapi, pembelajaran daring sampai saat ini masih memiliki kendala dibanding pembelajaran konvensional. Pembelajaran daring hanya efektif dalam mengerjakan penugasan yang diberikan oleh guru saja, tapi dalam hal pembelajaran untuk memahami konsep sampai refleksi tidak berjalan dengan baik (Ashari, 2020). Hal ini, dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Futriani Hidayah et al., 2020) bahwa selama pembelajaran daring siswa hanya menerima materi dan tugas-tugas tanpa ada pendampingan dari guru yang seharusnya juga dilakukan walaupun melalui daring, sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pransiska Dewi & Sadjarto, 2021) menunjukkan adanya permasalahan saat pembelajaran daring yaitu adanya keterbatasan kemampuan dan fasilitas yang menimbulkan penyampaian materi hanya dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* ataupun *Google Classroom*, tidak stabilnya jaringan internet, anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, orang tua yang sibuk bekerja tidak bisa mendampingi anaknya saat pembelajaran daring berlangsung sehingga mempengaruhi semangat ataupun kedisiplinan anak.

Di samping itu, siswa SMA adalah pelajar yang secara umum berusia enam belas tahun sampai dengan sembilan belas tahun dan berada pada tahap perkembangan remaja. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa dewasa awal dengan masa remaja yang memiliki perubahan pada

beberapa aspek. Diantaranya aspek fisik merupakan perubahan fisik yang terjadi dalam pertumbuhan remaja. Siswa sekolah menengah atas (SMA) berada dimasa remaja madya yang telah mencapai kematangan fisik berupa perubahan dalam bentuk tubuh, tinggi badan, berat badan, dan proporsi muka serta bentuk badan yang bukan lagi menunjukkan fisik anak-anak. Perkembangan fisik yang telah sempurna ini membuat siswa lebih memperhatikan terhadap penampilan fisiknya karena sudah mulai tertarik dengan lawan jenis (Sinaga, 2018).

Aspek kognitif merupakan perubahan dalam proses berfikir, yakni kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Daud et al., 2021). Pada aspek ini siswa mengalami perkembangan dalam berfikir, mereka sudah mulai menunjukkan kemampuan berfikir logis yang lebih baik mereka sudah mampu berfikir tentang sebab akibat dari suatu kejadian yang terjadi dilingkungannya. Sehingga seringkali siswa berani mengungkapkan opininya walaupun bertentangan dengan pemikiran orang dewasa misalnya ada seorang guru menyampaikan bahwa sebagai siswa yang perlu diutamakan adalah belajar saja tetapi siswa yang merasa tidak sependapat ia akan mengungkapkan opininya bahwa sebagai siswa tidak hanya belajar tetapi mengikuti ekstrakurikuler jauh lebih penting untuk melatih skill siswa (Sinaga, 2018).

Aspek sosial merupakan perubahan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Pada aspek ini siswa mulai mampu untuk memahami orang lain, kemampuan ini membuat siswa menjalin hubungan pertemanan yang lebih

erat dan menunjukkan identitas kelompok yang khas dengan teman sebaya. Hubungan kelompok teman sebaya ini akan lebih kuat dan cenderung meninggalkan keluarga. Pada masa ini juga ditandai dengan berkembangnya sikap konformitas (Sinaga, 2018). Yakni perilaku atau sikap yang ditiru oleh individu sebagai bentuk upaya melakukan penyesuaian diri dengan teman atau kelompoknya dengan alasan agar individu tersebut dapat diterima oleh kelompok (Yunalia & Etika, 2020). Misalnya dalam sebuah kelompok hampir semua anggotanya menggunakan hp Iphone maka anggota lain yang hpnya android akan berusaha memiliki hp iphone juga agar bisa tetap diterima dikelompok tersebut (Jessica, 2015).

Aspek emosi, emosi merupakan gambaran dari perasaan seseorang ketika menghadapi situasi dan kondisi yang bermacam-macam (Nandy, 2020). Siswa SMA merupakan kelompok usia remaja yang mengalami kondisi emosi yang tidak stabil, tidak menentu, bahkan meledak-ledak. Tingginya emosi bisa disebabkan karena muncul tekanan atau tuntutan sosial terhadap peran-peran baru yang tidak dialami pada fase sebelumnya. Keadaan ini dapat memicu masalah seperti kesulitan belajar, penyalahgunaan obat, dan perilaku yang menyimpang. Selain itu, dimasa remaja juga mengalami perkembangan emosi terhadap lawan jenis mereka mulai ada ketertarikan dan memberikan perhatian khusus pada lawan jenis (Sinaga, 2018).

Aspek moral, moral merupakan tatanan perilaku yang memuat nilai-nilai tertentu untuk dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan individu lain, kelompok, atau masyarakat (Parnawi, 2021). Dengan menjalin hubungan

sosial dengan orang tua, guru, teman sebaya dan orang dewasa lainnya tingkat moralitas siswa SMA sudah lebih matang dibandingkan dengan usia anak-anak atau remaja awal. Mereka lebih mengerti nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan. Mereka mengimplementasikan moral tersebut bukan karena perintah orang lain atau orang tua tetapi karena keinginan yang muncul dalam diri siswa tersebut (Sinaga, 2018). Maksudnya siswa tersebut sudah mempelajari moral dan sudah menjadi kebiasaan sejak dini dengan orang tua maupun orang-orang dilingkungan siswa sehingga ketika sudah beranjak dewasa moral siswa sudah lebih matang dan mampu mengimplementasikan moral dari hati nuraninya. Misalnya anak yang sejak kecil di ajari nilai kejujuran oleh orangtua maka sampai dewasa anak tersebut tetap akan memegang nilai kejujuran dalam kehidupannya.

Aspek religius, perkembangan pada aspek religius/keagamaan menurut Wagner ia berpendapat bahwa banyak remaja/siswa yang menyelidiki agama sebagai suatu sumber dari rangsangan emosional dan intelektual (Wahyuni, 2021). Remaja ingin mempelajari agama berdasarkan pengertian intelektual dan tidak ingin menerimanya begitu saja, mereka meragukan agama bukan karena ingin menjadi atheis melainkan karena ingin menerima agama sebagai sesuatu yang bermakna berdasarkan keinginan mereka untuk mandiri dan bebas menentukan keputusan-keputusan mereka sendiri. Sehingga siswa lebih mendalami dalam meyakini dan melakukan ibadah sesuai dengan ketentuan agamanya. Kegiatan ibadah yang dilakukan bukan hanya sebagai formalitas saja, tetapi sudah berdasar pemahaman diri bahwa menjalankan ibadah untuk

menjalankan perintah agama agar dapat mewujudkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa (Sinaga, 2018).

Beberapa penjelasan diatas berkaitan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bersama guru ekonomi selama kegiatan PLP kurang lebih 6 bulan di SMA Negeri 6 Kediri. Hasil dari kegiatan observasi diketahui bahwa pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19* kurang maksimal. Diantaranya terdapat perubahan sikap siswa, terlihat ketika guru memberikan tugas akuntansi melalui *google classroom*, hanya ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugasnya tepat waktu sebagian yang lain terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugasnya. Selain itu, saat guru memberikan materi dan link presensi melalui *whatsapp group* hanya sebagian siswa saja yang membaca materi dan mengisi link presensi, padahal guru selalu mengingatkan untuk membaca materi dan mengisi link presensi yang sudah dishare. Disisi lain pembelajaran daring ini membuat guru tidak dapat mengawasi siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, tidak seperti pembelajaran tatap muka guru dapat mengawasi secara langsung dan ketika siswa tidak paham materi siswa bisa bertanya dengan guru atau teman yang lebih mengerti. Hal ini diperkuat dengan beberapa pendapat siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran daring sulit di mengerti khususnya pelajaran akuntansi, karena akuntansi pelajaran hitungan yang membutuhkan penjelasan secara langsung agar lebih mudah dipahami. Berdasarkan temuan diatas peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja

yang menyebabkan kesulitan belajar akuntansi selama masa pandemi *Covid-19*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Kediri.
2. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang mengalami kesulitan belajar akuntansi.
3. Kesulitan belajar akuntansi diketahui dari nilai akuntansi yang rendah.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar akuntansi dalam penelitian ini terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.
5. Faktor internal meliputi pengenalan diri, bakat, minat dan motivasi.
6. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah ini adalah “Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar akuntansi pada siswa menengah atas dimasa pandemi *Covid-19*”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar akuntansi pada siswa menengah atas di masa pandemi *Covid-19*, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menggali ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi pada siswa menengah atas di masa pandemi *Covid-19* baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi pada siswa menengah atas di masa pandemi *Covid-19*. Serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga nanti ketika sudah terjun sebagai guru peneliti mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar akuntansi selama masa pandemi *Covid-19*.

b. Bagi guru

Dengan penelitian ini, diharapkan guru bisa mengerti faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa sehingga nantinya guru dapat membantu mengatasi kesulitan belajar akuntansi yang dialami siswa selama masa pandemi *Covid -19*.

c. Bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa dapat mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang dialaminya dan siswa dapat mencari

solusi bersama orang tua agar dapat mengatasi kesulitan belajar akuntansi selama masa pandemi *Covid-19*.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor kesulitan belajar akuntansi. Serta dapat melakukan penelitian secara mendalam untuk mencari cara dalam mengatasi kesulitan belajar akuntansi selama masa pandemi *Covid-19*.